

INTISARI

Latar belakang : SIMRS di RSUD Kabupaten Temanggung belum berjalan sesuai yang diharapkan. Pemanfaatan SIMRS belum bisa dirasakan manfaatnya secara optimal. SIMRS di RSUD Kabupaten Temanggung sudah beroperasi sejak tahun 2007 pada layanan billing system, selama 10 tahun sudah ganti 3 kali vendor, sampai sekarang masih berkatut di billing system. Model analisis HOT- Fit menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), dan teknologi (*Technology*), serta kesesuaian hubungan diantaranya dalam menghasilkan manfaat (*Net Benefit*) dari penerapan SIMRS.

Tujuan penelitian : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan SIMRS di RSUD Kabupaten Temanggung serta mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan SIMRS.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* menggunakan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah semua karyawan yang menggunakan SIMRS yang mempunyai *username*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Analisa data menggunakan SEM PLS.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap *net benefit* adalah *project management* dan *user satisfaction*. Sedangkan faktor yang tidak memberikan pengaruh terhadap *net benefit* adalah *system quality*, *information quality*, *service quality*, *top management support*, *vendor support*, *IT capabilities of staff* dan *user satisfaction*. Nilai R-Squares sebesar 0,586 berarti semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 58,60%.

Kesimpulan : Penelitian ini membuktikan bahwa tidak semua hipotesis yang diajukan terbukti secara empiris. Beberapa hipotesis yang tidak berpengaruh antara lain *system quality*, *information quality*, *service quality*, *top management support*, *vendor support*, *IT capabilities of staff* dan *user satisfaction*. Dan yang berpengaruh terhadap *net benefit* adalah *project management* dan *system use*.

Kata kunci : Evaluasi, *HOT* Fit, SEM PLS, SIMRS

***EVALUATION OF HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION
IMPLEMENTATION SYSTEM IN TEMANGGUNG DISTRICT
WITH HOT FIT METHOD***

Erdiana Retnowulan Puspitasari¹, Eko Nugroho²

ABSTRACT

Background: SIMRS in Temanggung District Hospital has not run as expected. Utilization of SIMRS has not yet been able to benefit optimally. SIMRS in Temanggung District Hospital has been operating since 2007 on billing service system, for 10 years have changed 3 times vendor, until now still struggling in billing system. The HOT-Fit analysis model places important components in the information system of human, organization, and technology, as well as the corresponding relationship between them in generating benefits (Net Benefit) from the implementation of SIMRS.

Methods: The purpose of this study is to determine the utilization rate of SIMRS in Temanggung District Hospital and to know the factors that influence the utilization of SIMRS.

Results: The results showed that the factors that affect net benefit is project management and user satisfaction. While the factors that do not affect net benefit are system quality, information quality, service quality, top management support, vendor support, IT capabilities of staff and user satisfaction. R-Squares value of 0.586 means that all independent variables can explain the dependent variable of 58.60%.

Conclusion: This study proves that not all hypotheses are proven empirically. Some hypotheses that have no effect include system quality, information quality, service quality, top management support, vendor support, IT capabilities of staff and user satisfaction. And that affects the net benefit is project management and system use.

Keywords: Evaluation, HOT Fit, PLS SEM, SIMRS